

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu. Sukmadinata (2006) menjelaskan Penelitian Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.

Penelitian deskriptif menurut Erna Widodo dan Mukhtar (2000) kebanyakan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan lebih pada menggambarkan apa adanya suatu gejala, variabel, atau keadaan. Namun demikian, tidak berarti semua penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini ialah rata-rata kunjungan perbulan pasien TB paru ke Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari- Desember 2018 sebanyak 110 pengunjung

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto,2006). Jumlah sampel yang diambil, ditentukan berdasarkan jumlah rata-rata kunjungan perhari dalam satu bulan.

Pengambilan sampel dalam penelitian dihitung dengan rumus slovin, sehingga dirumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (d)^2}$$

d^2 : Presisi yang ditetapkan (0,05)
 N : Jumlah populasi
 n : Jumlah sampel

$$n = \frac{110}{1 + 110 \cdot (0,05)^2}$$

$$= 86 \text{ orang}$$

3.2.3 Metode Pengambilan Sampel

Teknik sampling

Cara mendapatkan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, cara pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk dapat dianggap mewakili karakteristik populasinya.

Sampel dalam penelitian ini ialah seluruh pengunjung pasien TB paru yang berkunjung ke Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang yang memenuhi kriteria inklusi dan kriterial eksklusi

Untuk kriterial inklusi sebagai berikut :

1. Usia minimal 17 tahun

2. Mampu membaca dan menulis
3. Bersedia berpartisipasi menjadi responden
4. Pasien yang mendapat terapi paket OAT kategori I dan II

Untuk kriteria eksklusi sebagai berikut :

1. Penderita TB Paru tidak mengisi kuesioner dengan jujur dan lengkap
2. Penderita TB Paru meninggal dunia
3. Penderita TB Paru dengan gangguan kejiwaan

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di poli TB Paru Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang, waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2019

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu kepatuhan pasien TB dalam mengkonsumsi Obat Anti Tuberkulosis. Adapun sub variabel penelitian tentang kepatuhan pasien dalam minum Obat Anti Tuberkulosis dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Kepatuhan minum Obat Anti Tuberculosis		Perilaku pasien dalam mentaati semua nasehat dan petunjuk yang dianjurkan oleh tenaga medis seperti dokter dan apoteker	Kuesioner kepatuhan minum Obat Anti Tuberculosis	Jawaban benar, nilai = 1	nominal
	Dosis Obat	Dalam minum obat harus sesuai dengan jumlah atau ukuran yang telah diberikan oleh dokter sehingga menghasilkan	Kuesioner kepatuhan minum Obat Anti Tuberculosis	Jawaban salah, nilai = 0	

		efek terapi yang diinginkan	No. 1,2,3,4		
	Jadwal Minum Obat	Mengambil atau minum obat tepat pada waktu yang telah ditentukan	Kuesioner kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis No. 5,6		
	Cara minum Obat	Minum Obat harus disesuaikan dengan petunjuk yang telah diresepkan	Kuesioner kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis No. 7,8,9		

3.5 Alat dan Bahan / Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmojo,2002). Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengukur tingkat Kepatuhan pasien TB yang berkunjung ke Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang. Kuesioner yang akan digunakan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

3.5.1. Uji Valiitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkanangka r hitung dan r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tidak valid. r hitung dicari dengan menggunakan program SPSS, sedangkan r tabel dicari dengan cara melihat tabel r dengan ketentuan r minimal 0,3 (Sugiyono,2011)

Tahap pelaksanaan uji validitas:

1. Membagikan kuesioner kepada minimal 30 responden

2. Memberi skor (nilai) dan menghitung total skor pada masing-masing pertanyaan. Menghitung korelasi antar skor pertanyaan dengan skor total.
3. Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi "*product moment*".
4. Perhitungan menggunakan program excel.
5. Hasil nilai r hitung dicocokkan dengan r tabel "*product moment*" pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel 5% maka butir soal tersebut valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan untuk digunakan berkali-kali. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan angka *alpha Cronbach* dengan ketentuan nilai *alpha Cronbach* minimal 0,6. Artinya jika nilai *alpha Cronbach* yang didapatkan hasil perhitungan SPSS lebih dari 0,6 maka dapat disimpulkan kuesioner tersebut reliabel, jika sebaliknya kurang dari 0,6 maka disimpulkan tidak reliabel (Sugiyono,2011)

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner yang berisikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto,2002)

Dalam melakukan pengumpulan data disusun langkah-langkah kerja sebagai berikut :

1. Menyebarkan kuesioner kepada responden.

2. Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.
3. Mengecek kelengkapan data responden.
4. Menganalisis data yang sudah terkumpul dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

3.7 Analisis Data

Jenis analisis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian analisis hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel.

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus persentase. Tahapan dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Mengelompokkan data sesuai dengan variabel yang diteliti
2. Memberikan skor pada setiap jawaban. Jawaban yang benar diberi skor satu (1) dan jawaban yang salah diberi skor nol (0)
3. Hasil jawaban responden yang telah diberi nilai, dijumlahkan lalu dibagi dengan nilai skor tertinggi kemudian dikali 100%

Adapun dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase (%)

f = Frekuensi jawaban

N = Nilai skor tertinggi

100% = Pengali tetap

Berdasarkan hasil analisis data tersebut diharapkan rata – rata sebagai tingkat kepatuhan minum OAT dapat terlaksana dengan baik. Adapun kriteria variabel untuk menentukan kriteria kualitas sebagai berikut :

- Patuh : >75% - 100%
- Cukup patuh : >55% - 75%
- Kurang patuh : >40% - 55%
- Tidak patuh : <40% (Arikunto,2002)